



## **Kerja Sosial Membangun Desa Bug-Bug Lingsar Kabupaten Lombok Barat**

**Edi Hermawan**

Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika  
[edihermawan@gmail.com](mailto:edihermawan@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membangun desa bug-bug di Lingsar. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Masyarakat pada umumnya baru 70% membuang sampah pada tempatnya dan sudah mulai teratur sejak pemerintah desa membantu dalam penanganan sampah dan kedepan pemerintah desa berencana membuat Bank sampah yang nantinya masyarakat dapat memilah mana sampah plastik dan mana sampah organik. Dalam upaya membantu petani pemerintah desa sangat serius dalam mensubsidi para petaninya agar hidup berkembang dan maju dalam sektor pertanian dan apabila nanti sektor ini maju pesat ekonomi masyarakat akan terbantu untuk kehidupan dan kebutuhan sehari-hari.

### **Kata Kunci**

Kerja sosial, membangun desa

### **Pendahuluan**

Pembangunan Desa selama ini dilakukan dengan menempatkan masyarakat sebagai obyek pembangunan yang menerima semua program dari pemerintah. Paradigma lama (pembangunan) yang lebih berorientasi pada negara dan modal berubah menjadi paradigma baru (pemberdayaan) yang lebih terfokus pada masyarakat dan institusi lokal yang dibangun secara partisipatif. Suparno (2001: 46) menegaskan bahwa pembangunan desa dilakukan dalam rangka imbang yang sewajarnya antara pemerintah dengan masyarakat. Kewajiban pemerintah adalah menyediakan prasarana-prasarana, sedangkan selebihnya disandarkan kepada kemampuan masyarakat itu sendiri.

Desa Bug-Bug merupakan salah satu Desa yang ada di kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Bug-Bug merupakan satu dari 15 Desa yang berada di kecamatan Lingsar. Desa ini memiliki jumlah penduduk 3.550 jiwa dan sebagian besar bersuku Sasak. Desa Bug-Bug mekar dari Desa Peteluan Indah pada tahun 2012, Desa ini tergolong Desa muda yaitu baru berumur sebelas tahun. Dimana Desa Bug-Bug Kantor Desanya baru dibangun secara permanen, dimana dahulu Kantor Desa masih berkantor di rumah Bapak Kades yaitu Bapak H. Sukardan, SP. Selaku Kepala Desa. Berikut gambar kantor Desa Bug-Bug yang sedang di bangun dan foto bersama KKN Tematik MBKM UNDIKMA 2022.

Mata Pencaharian penduduk Desa Bug-Bug sebagian besar masih di dalam sektor pertanian, perikanan, buruh pasar dan pegawai (pegawai negeri/swasta). Penduduk yang tinggal didaerah pedesaan biasanya dengan mata pencaharian tersebut disebabkan karena sumber daya alam melimpah yang membuat mereka memiliki beragam mata pencaharian antara lain:

Pertanian adalah kegiatan manusia untuk memperoleh hasil yang berasal dari tumbuh-tumbuhan atau hewan yang pada mulanya dicapai dengan jalan sengaja menyempurnakan



segala kemungkinan yang telah diberikan oleh alam guna mengembangbiakkan tumbuhan dan hewan tersebut (Van Aarsten 1953). Petani disini yang di maksud adalah petani padi, sayur sayuran, jagung dan kelapa.

Petani di Desa Bug-Bug maksudnya adalah petani yang memiliki lahan pertanian sedangkan petani penggarap adalah biasa di sebut buruh tani/penyakap. Yang berperan penting disini adalah buruh tani dimana buruh tani sebagai pengelola lahan pertanian dari pembibitan hingga sampai panen. Setelah hasilnya sudah jelas baru pembagian hasil antara pemilik tanah dan penggarap.

Budidaya perikanan adalah usaha pemeliharaan dan pengembang biakan ikan air tawar seperti nila, karper, lele dan belud. Desa Bug-Bug merupakan desa yang dialiran air yang cukup melimpah, oleh sebab itu masyarakat sekitar memanfaatkan fasilitas alam tersebut sebagai mata pencaharian mereka di samping itu juga penikmat ikan di desa-desa tetangga sangat banyak peminatnya untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Warga Desa Bug-Bug yang tidak memiliki sawah atau lahan pertanian memilih mencari risiko keluar. Dalam hal ini di maksud adalah menjadi buruh lepas di pasar Sweta, Bertais, Sayang-Sayang dan Pasar Sindu. Mereka menggantungkan hidupnya di pasar dengan menjual jasa tenaga baik itu laki-laki maupun perempuan.

Masyarakat Desa Bug-Bug selain menjadi petani, buruh ada juga Sebagian kecilnya menjadi pegawai negeri atau karyawan swasta. Pegawai disini adalah pekerjaan yang mengabdikan diri di suatu instansi baik itu di instansi pemerintah maupun instansi swasta. Karyawan swasta memegang peranan penting bagi sebuah perusahaan. Bisa dibilang mereka adalah roda penggerak yang membawa sebuah perusahaan menjadi lebih maju.

Dari uraian tersebut di atas dapat penulis simpulkan bahwa penduduk/warga Desa Bug-Bug bermata pencaharian sebagai petani, perikanan, buruh pasar dan pegawai. Mereka menggantungkan hidupnya selayaknya dengan cara yang positif untuk menapkhakan istri dan anak mereka.

Berdasarkan analisis situasi Desa tersebut di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa permasalahan Desa yang pertama kita jumpai sewaktu sampai di Desa saat ini adalah sedang membangun Kantor Desa. Membangun Kantor Desa tidak semudah membalikkan telapak tangan perlu persiapan yang matang dari segi materi akan meraup energi yang berat dalam pembangunan tersebut. H. Sukardan S.P selaku kepala Desa menjelaskan Kantor Desa ini nanti kalo sudah rampung akan menjadi wadah pelayanan terhadap warga Masyarakat Desa Bug-Bug. Pembangunan Kantor Desa ini baru 70%, kami selaku KKN Tematik MBKM UNDIKMA 2022 ikut dan turut membantu desa dalam mengangkut material bangunan dan pemerataan tanah halaman desa bersama Bapak Sekretaris desa yaitu H. Bachraen beserta staf desa, kepala lingkungan sedesa Bug-Bug. berikut dokumentasi pelaksanaan gotong royong bersama tim KKN Tematik MBKM UNDIKMA 2022.

Permasalahan yang kedua yang menjadi tugas kami adalah dalam sektor pertanian, masyarakat Desa Bug-Bug menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian padi, sayur, kangkung, jagung dan perikanan. Untuk mengoptimalkan pertumbuhan tanaman dan



perikanan di sawah dibutuhkan air yang cukup untuk menyuburkan tanah dan menumbuhkan kembang biakkan ikan air tawar pada umumnya. dimana sumber irigasi pertanian dari hulu kehilir sering terjadi kesumbatan karena faktor sampah yang sering dibuang oleh masyarakat.

Sedangkan permasalahan yang ketiga adalah bantuan subsidi pupuk dari pemerintah kabupaten yang tidak merata kepada para petani. Bantuan yang didapat oleh para petani hanya yang mempunyai kelompok usaha tani saja, sedangkan petani yang tidak terdaftar atau teregistrasi tidak mendapat bantuan.

Masalah pembanguna desa ini perlu kami terangkan bahwa lahan yang tempat di bangunnya Kantor Desa ini adalah lahan milik Sekolah Dasar Negeri 1 Bug-Bug dimana pemerintah yang di wakili oleh Bapak Bupati Lombok Barat H. Fauzan Halid melewati Kepala Dinas Pendidikan Lombok Barat berkata lahan sekolah ini akan ditukar gulingkan dengan lahan milik masyarakat berdasarkan hasil musyawarah kepala dinas dengan Bapak Bupati. Lahan masyarakat tersebut yang dimaksud adalah asset desa yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat, tempat inilah yang akan menjadi Sekolah Dasar Negeri 1 Bug-Bug dan sebaliknya.

H. Sukardan SP. selaku Kepala Desa menjelaskan, upaya renovasi kantor desa itu tidak lepas dari kondisi yang sebelumnya sangat memprihatinkan sehingga perlu adanya renovasi kantor desa."Kondisinya sudah lapuk dimakan usia. Jadi, jika tidak segera diperbaiki, saya khawatir akan ambruk sebab bagian atap sangat parah,"jelasnya di saat berbincang-bincang di ruang Aula Kantor Desa. Selain itu, beliau menambahkan bahwa kenyamanan serata pelayanan yang baik dan cepat dari Pemerintah Desa juga sangat diharapkan oleh warga masyarakat. "Saya berharap setelah renovasi selesai, bisa menciptakan rasa nyaman bagi aparatur desa sehingga pelayanan terhadap masyarakat juga akan lebih baik dari pada sebelumnya".

Adapun anggaran untuk pembangunan kantor desa tersebut, pihaknya mengalokasikan dana yang bersumber dari Dana Desa senilai Rp 119 juta rupiah yang dikerjakan oleh tenaga Masyarakat setempat. "Biaya renovasi kami menggunakan dana bantuan dari Dana Desa Tahun 2022. Sementara itu, Sekretaris Desa yang biasa disapa "Kak Tuan" mengakui, sebelum melakukan renovasi Kantor Desa, dirinya diajak diskusi terkait penggunaan dana Desa. "Sebelum turun dana tersebut, pihak pemdes telah berkoordinasi dengan LPM dalam penggunaan dana. Saya menyetujui, dikarenakan memang harus segera dilakukan perbaikan kantor desa,"kata Ketua LPM.

Kami selaku Tim KKN Tematik MBKM UNDIKMA 2022 ikut dan turut andil dalam membantu Desa dalam pembangunan Kantor Desa Bug-Bug dengan tenaga dan pemikiran pemikiran yang tepat agar bisa membantu kebutuhan masyarakat dalam upaya ikut mensukseskan pembangunan Kantor Desa Bug-Bug ini sesuai dengan harapan-harapan bersama. Dimana Kantor ini akan menjadi pelayanan bagi Masyarakat maupun pemerintah dalam hal ini perpanjangan tangan pemerintah kabupaten dan kecamatan.

Sedangkan permasalahan yang kedua adalah dalam sektor pertanian, dimana para petani sering mengeluhkan sumber air yang sering tersumbat, padahal debit air untuk pertanian



cukup banyak. Kami selaku Tim KKN Tematik MBKM UNDIKMA dalam hal ini ikut bergotong royong dalam membersihkan irigasi pertanian yang sering tersumbat yang diakibatkan oleh sampah yang dibuang oleh masyarakat. Selesai melakukan gotong royong tersebut kami dan Bapak kepala wilayah melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tidak membuang sampah di sungai. Untuk solusi lanjut pembuangan sampah saat ini kami dan Pemerintah Desa setiap hari ikut membantu mengangkut sampah menggunakan Motor Tossa dan Mobil angkut sampah yang dimiliki oleh Desa.

Sedangkan permasalahan yang terakhir adalah pembagian pupuk bersubsidi yang tidak merata bagi para petani. Permasalahan ini yang menjadi bumerang bagi para petani. Kami selaku Tim KKN Tematik MBKM UNDIKMA bersama Staf Desa bidang perencanaan dan Kaur Keuangan Desa turun langsung ke Petani untuk mendata dan mendaftarkan para petani yang belum mengenyam bantuan dalam sektor pertanian dan membuat daftar kelompok tani. Setelah satu Minggu mendata kelengkapan ternyata banyak sekali para petani yang belum mendapatkan bantuan.

Akhirnya berdasarkan hasil rapat tanggal 22 Oktober 2022 di balai desa mendapatkan titik terang yaitu petani yang belum mendapatkan bantuan dari Pemerintah Kabupaten akan dibantu oleh pemerintah desa yang menggunakan anggaran Apbedes berupa Pupuk bersubsidi, alat semprot, Cangkul dan obat-obatan pertanian selama belum turunnya bantuan dari pemerintah pusat, terangnya bapak Kepala Desa Bug-Bug. Proses pendaftaran ini sudah dikirimkan daftar nama-nama para petani yang belum mendapatkan bantuan ke pemerintah kabupaten, tinggal menunggu dari pihak pemerintah kabupaten untuk meneruskan ke Kementerian Pertanian. Mudah-mudahan cepat terselenggara ucap Bapak Kepala Desa.

### **Metode Pengabdian**

Kami selaku Tim KKN Tematik MBKM UNDIKMA 2022 dalam perencanaan program kerja desa yaitu :

1. Ikut dan turut andil dalam membantu Desa dalam pembangunan Kantor Desa Bug-Bug dengan tenaga dan pemikiran pemikiran yang tepat agar bisa membantu kebutuhan masyarakat dalam upaya ikut mensukseskan pembangunan Kantor Desa Bug-Bug.
2. Sedangkan permasalahan yang kedua adalah dalam sektor pertanian, dimana para petani sering mengeluhkan sumber air yang sering tersumbat, padahal debit air untuk pertanian cukup banyak. Kami selaku Tim KKN Tematik MBKM UNDIKMA merencanakan ikut bergotong royong dalam membersihkan irigasi pertanian yang sering tersumbat yang diakibatkan oleh sampah yang dibuang oleh masyarakat.
3. Sedangkan permasalahan yang terakhir adalah pembagian pupuk bersubsidi yang tidak merata bagi para petani. Kami selaku Tim KKN Tematik MBKM UNDIKMA bersama Staf Desa bidang perencanaan dan Kaur Keuangan Desa berencana akan turun langsung ke Petani untuk mendata dan mendaftarkan para petani yang belum mengenyam bantuan dalam sektor pertanian dan membuat daftar kelompok Tani.



Pada tahap pelaksanaan, kami selaku Tim KKN Tematik MBKM UNDIKMA bersama Kepala Desa, Sekdes, Staf Desa dan Masyarakat melaksanakan pembangunan desa, permasalahan para petani dan pembagian subsidi pupuk yang tidak merata. Jadi upaya kami untuk membantu Desa dalam hal tersebut di atas antara lain:

1. Ikut dan turut membantu desa dalam mengangkut material bangunan dan pemerataan tanah halaman desa bersama Bapak Sekretaris desa yaitu H. Bachraen beserta staf desa, kepala lingkungan sedesa Bug-Bug. berikut dokumentasi pelaksanaan gotong royong bersama tim KKN Tematik MBKM UNDIKMA 2022.
2. Dalam sektor pertanian, dimana para petani sering mengeluhkan sumber air yang sering tersumbat, padahal debit air untuk pertanian cukup banyak. Kami selaku Tim KKN Tematik MBKM UNDIKMA 2022 merencanakan ikut bergotong royong dalam membersihkan irigasi pertanian yang sering tersumbat yang diakibatkan oleh sampah yang dibuang oleh masyarakat dan mensosialisasikan agar masyarakat tidak membuang sampah di sungai akan tetapi sampah rumah tangga akan di jemput oleh petugas kebersihan desa.
3. Pembagian pupuk bersubsidi yang tidak merata bagi para petani. Kami selaku Tim KKN Tematik MBKM UNDIKMA bersama Staf Desa bidang perencanaan dan Kaur Keuangan Desa turun langsung ke Petani untuk mendata dan mendaftarkan para petani dan membentuk kelompok tani baru.
4. Turunnya bantu oleh pemerintah desa yang menggunakan anggaran Apbedes berupa Pupuk bersubsidi, alat semprot, Cangkul dan obat-obatan pertanian selama belum turunnya bantuan dari pemerintah pusat.

### **Hasil dan Pembahasan**

Masyarakat pada umumnya baru 70% membuang sampah pada tempatnya dan sudah mulai teratur sejak pemerintah desa membantu dalam penanganan sampah dan kedepan pemerintah desa berencana membuat Bank sampah yang nantinya masyarakat dapat memilah mana sampah plastik dan mana sampah organik. Dalam upaya membantu petani pemerintah desa sangat serius dalam mensubsidi para petaninya agar hidup berkembang dan maju dalam sektor pertanian dan apabila nanti sektor ini maju pesat ekonomi masyarakat akan terbantu untuk kehidupan dan kebutuhan sehari-hari. Pemerintah desa dalam pembangunan kantornya sangatlah serius untuk kemajuan desa, karena kantor tersebut adalah sebagai barometer pemerintahan desa dalam penilaian kemaju desa tersebut demikian kata H. Sukardan, SP selaku Kades Bug-Bug.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil KKN Tematik MBKM UNDIKMA 2022 yang telah dilaksanakan, Desa BUG-BUG Kecamatan Lingsar kami selaku Mahasiswa yang ditugaskan di sana merasa senang ikut serta dalam membangun dan memberikan ilmu serta pengalaman yang telah kami tempuh di kampus sebagai implementasi pembelajaran. Memberikan kesadaran penuh



kemasyarakat akan membuang sampah pada tempat pembuangan sementara yang mendapat respon yang positif dari masyarakat.

### **Saran**

Dengan adanya tiga permasalahan desa ini yaitu pembangunan kantor desa, pembuangan sampah dan subsidi pertanian kami salud terhadap pemerintah desa yang selalu berusaha mengarahkan dan membina masyarakat agar kedepan lebih maju dan bersaing dengan desa-desa lain yang ada di kecamatan Lingsar.

### **Daftar Pustaka**

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*